

## ANOMALI MONDAY EFFECT PADA IHSG DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2009-2011

*Oktafalia Marisa*  
*Dosen Universitas Bunda Mulia*  
*omuzamil@bundamulia.ac.id*  
*Edwin*

### ABSTRACT

*The likelihood of a market correction before the holidays due to the uneven distribution of information, which means a change or a rise and fall of stock prices in the market are always influenced by the information that is important and relevant. To avoid the uncertainty and mitigate risk, market participants behave better not hold shares of the holidays. This research wants to analyze whether there is influence of the holiday (holiday effect) to the Composite Stock Price Index (CSPI) in Indonesia Stock Exchange in the period 2009-2011. Researchers will use the closing price of the shares belonging to the JCI 1 (one) week prior to the holiday and 1 (one) week after the holiday. The results using dummy regression showed that discovered the existence of the phenomenon of Anomaly Holiday Effect on Stock Price Index (CSPI) in Indonesia Stock Exchange (IDX) during the observation period. Based on observation of the data that has been processed, it can be also a national holiday that has the most significant effect on the normal trading day of Eid. Where the conditions of the market after the holiday is very significant and fluctuated.*

**Keyword :** *Anomali Monday effect, IHSG*

### PENDAHULUAN

#### Latar belakang

Investor cenderung memiliki gaya yang berbeda dalam melakukan investasi mereka memiliki keinginan dan cara bermain saham yang berbeda, sehingga hal tersebut sering kali akan sangat berpengaruh terhadap likuiditas saham yang akan berdampak terhadap *return* dari setiap saham dari suatu periode ke periode berikutnya, sehingga tidak jarang kita mendengar anomali musiman. Anomali merupakan peristiwa dimana *return* tidak sesuai dengan pemikiran yang rasional.

*Return* saham memiliki pola tertentu berdasarkan periode (musiman) tertentu. Tetapi jika anomali tersebut benar terjadi pada pasar modal maka para investor dapat memperoleh abnormal *return* dengan menerapkan strategi perdagangan yang tepat. Anomali pasar menunjukkan bahwa pergerakan saham tidak sesuai dengan pemikiran rasional, dimana pergerakan saham mempunyai pola-pola tertentu berdasarkan periode musiman. Anomali pasar tersebut antara lain *Monday effect*, *January effect*, *size effect*, *low P/E ratio*. Salah satu dari berbagai anomali pasar yang menarik adalah *monday effect*. Karena *Monday Effect* adalah salah satu bagian dari *the day of the week effect*. Fenomena *Monday Effect* menyatakan bahwa tingkat *return* saham pada hari Senin cenderung menghasilkan *return* yang negatif, sedangkan *return* positif terjadi pada hari-hari selain Senin.

Akan tetapi apabila tekanan penjualan dari investor pada hari Senin lebih tinggi, jika didahului oleh hari Jumat yang memiliki *return* negatif (*bad Friday*). Apabila *return* Jumat negatif, hampir 80% maka *return* Senin berikutnya adalah negatif, dan jika *return* Senin berikutnya adalah positif maka lebih dari 50% *return* Senin berikutnya adalah positif. Maka ini akan menunjukkan adanya korelasi antara Jumat dan Senin, serta menunjukkan pula bahwa hari perdagangan punya pengaruh terhadap *return* saham.

IHSG adalah milik Bursa Efek Indonesia. Bursa Efek Indonesia tidak bertanggung jawab atas produk yang diterbitkan oleh pengguna yang mempergunakan IHSG sebagai acuan (*benchmark*). Bursa Efek Indonesia juga tidak bertanggung jawab dalam bentuk apapun atas keputusan investasi yang dilakukan oleh siapapun pihak yang menggunakan IHSG sebagai acuan (*benchmark*).

Namun dalam penelitian ini, penulis juga ingin mengetahui apakah benar anomali juga terjadi pada pasar modal di Indonesia? Lalu apakah reaksi pasar akan fenomena tersebut? Dan adakah strategi yang tepat yang harus dilakukan investor dalam menghadapi kebutuhannya tersebut? Hal-hal tersebut tentu saja masih janggal dan menjadi pertanyaan yang tidak pasti jawabannya karena hampir setiap penelitian memiliki hasil yang tidak sama antara penelitian yang satu dengan

penelitian yang lainnya. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka penulis tertarik untuk meneliti, “**Anomali Monday effect pada IHSG di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2011**”.

### **Identifikasi Masalah**

Untuk mengetahui adanya pengaruh hari perdagangan terhadap *return* saham IHSG dan untuk mengetahui fenomena *Monday effect* terjadi di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2009-2011, maka untuk itu penelitian ini menggunakan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) sebagai subjek penelitian, karena IHSG merupakan indeks yang merangkum seluruh saham yang terdapat di BEI.

### **Rumusan Permasalahan**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis merumuskan masalah-masalah dalam penelitian sebagai berikut :

1. Apakah hari perdagangan mempunyai pengaruh terhadap *return* saham IHSG?
2. Apakah *Monday Effect* terjadi pada IHSG di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2009-2011?

### **Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

Sesuai dengan perumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh hari perdagangan terhadap *return* saham IHSG.
2. Untuk mengetahui Apakah fenomena *Monday Effect* benar terjadi pada IHSG di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2009-2011.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Definisi Pasar Efisien**

Menurut Keown, dkk. (2008, p17) mengungkapkan bahwa efisien tidaknya suatu pasar tergantung pada seberapa cepat suatu informasi yang dicerminkan dari harga surat-surat berharga.

### **Definisi Anomali Pasar**

Menurut Bodie, Kane dan Marcus (2010, p240) menyatakan bahwa anomali pasar sebagai pola suatu *return* yang berkontradiksi dengan hipotesis pasar efisien.

### **Definisi *Monday Effect***

Menurut Budileksamana (2005, p 294) *the Monday effect* yaitu *return* saham yang secara signifikan negatif pada hari Senin.

### **Definisi *Return Saham***

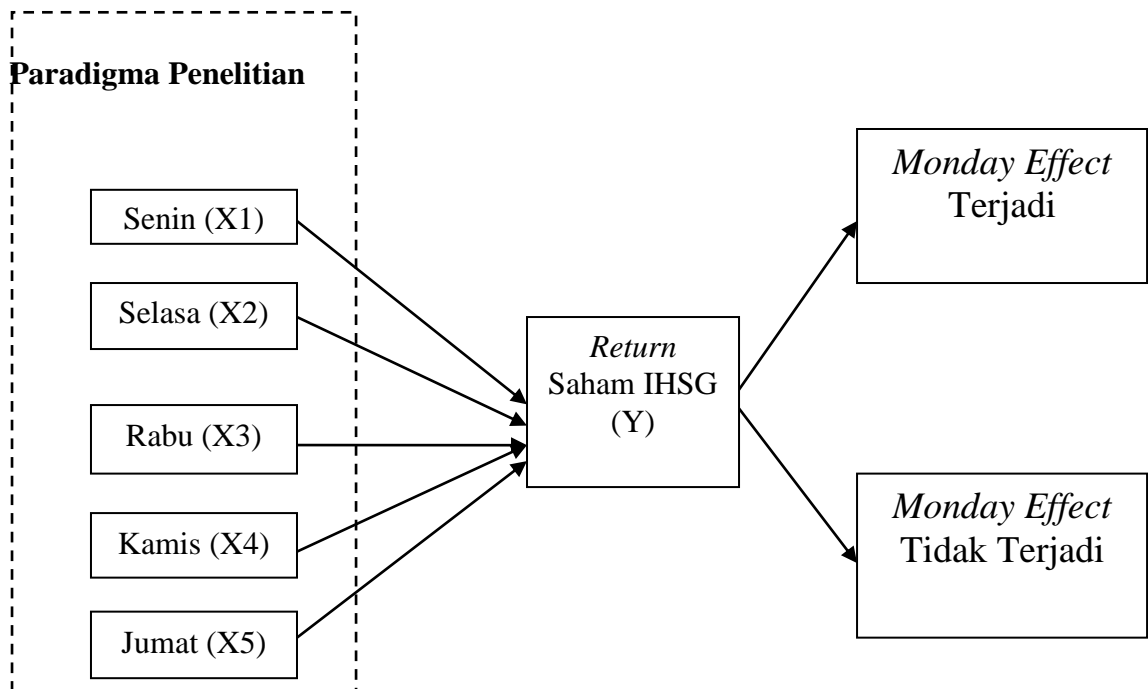
Menurut Keown, dkk. (2008, p282) *return* saham merupakan tingkat pengembalian yang diterima dari investasi dengan membayar harga pasar yang berlaku atas sekuritas tersebut.

### **Penelitian-penelitian Terdahulu**

Terdapat beberapa studi terdahulu yang relevan dengan masalah dalam penelitian ini, pengaruh hari perdagangan terhadap *return* saham, sebagai berikut:

1. Penelitian Cahyaningdyah (2005) yang berjudul, “Analisis Pengaruh Hari Perdagangan Terhadap *Return* Saham: Pengujian *Week-Four Effect* Dan *Rogalski Effect* di Bursa Efek Jakarta.” Hasil penelitian ini menunjukkan terjadi fenomena *day of the week effect* di Bursa Efek Jakarta, di mana *return* terendah terjadi pada hari Senin dan *return* tertinggi terjadi pada hari Jumat (*weekend effect*).
2. Penelitian ini dilakukan oleh Murtini dan Halomoan (2007) menyimpulkan bahwa *return* saham rendah atau negatif terjadi pada hari Senin (*Monday effect*).
3. Penelitian dilakukan oleh Sun dan Tong (2002) membuktikan bahwa *Monday effect* di pasar Amerika Serikat adalah terkonsentrasi pada dua Senin terakhir setiap bulannya.
4. Penelitian Bachtiar (2009) yang berjudul “*Day of The Week Effect* Terhadap *Return* dan Volume Perdagangan Saham LQ45 dan Non LQ45.” Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa hari perdagangan hanya berpengaruh secara signifikan terhadap *return*

saham di LQ45. Di samping itu hasil penelitian terhadap volume perdagangan pada saham LQ45 maupun non LQ45 juga tidak mengindikasikan adanya pola *day of the week effect*.



### Subjek Penelitian

Menurut Aritonang (2007, p94) subjek penelitian adalah darimana data mengenai data penelitian yang diperoleh. Jadi Subjek dalam penelitian ini adalah Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). IHSG merupakan indeks yang menggunakan seluruh saham yang tercatat di Bursa Efek Indonesia sebagai komponen kalkulasinya.

Alasan dipilihnya subjek penelitian karena IHSG secara relevan menunjukkan pergerakan dari suatu pasar modal, dalam penelitian ini dilakukan di Bursa Efek Indonesia.

### Objek Penelitian

Menurut Aritonang (2007, p94) objek penelitian adalah karakteristik subjek yang menjadi perhatian pada suatu penelitian. Objek penelitian dalam penelitian ini

adalah *return* harian saham pada Indeks Harga Saham Gabungan setiap hari perdagangan (Senin, Selasa, Rabu, Kamis, Jumat) periode tahun 2009- 2011.

### **Jenis Penelitian**

Data penelitian ini bersifat kuantitatif. Lalu jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dimana pengujian ini bertujuan untuk meneliti suatu objek atau kondisi sehingga dapat memberikan gambaran secara sistematis, aktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diteliti. Dengan menggunakan metode deskriptif ini, digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen (hari Senin, Selasa, Rabu, Kamis, dan Jumat) terhadap variabel dependen (*Return* saham).

### **Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data merupakan suatu langkah yang sangat penting dalam melakukan suatu penelitian, data yang terkumpul digunakan sebagai bahan untuk melakukan analisis. Oleh karena itu, pengumpulan data harus dapat dilakukan secara sistematis, terarah, dan sesuai dengan masalah yang diteliti.

Dalam melakukan penelitian, penggunaan teknik dan alat untuk mengumpulkan data harus tepat dan sesuai sehingga dapat membantu untuk memecahkan masalah dan mencapai hasil yang valid.

Dalam penelitian ini, jenis data yang dikumpulkan adalah berupa data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dalam bentuk yang sudah diolah oleh pihak lain. Data yang dipakai adalah harga pada saat penutupan (*closing price*) IHSG periode tahun 2009 –2011.

### **Populasi dan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). Sedangkan objek penelitiannya adalah *return* saham IHSG. *return* saham IHSG dihitung berdasarkan harga penutupan pada setiap hari perdagangan di IHSG

periode tahun 2009-2011. Penelitian ini termasuk dalam penelitian sensus. Dimana semua elemen populasi diteliti, sehingga penelitian ini pun tidak memerlukan sampel.

### **Metode Analisis**

Dalam penelitian ini, penulis melakukan pengolahan data dengan bantuan program *SPSS statistics* 20.00 untuk menganalisis data. Berikut ini adalah tahapan-tahapan yang dilakukan dalam menganalisis data tersebut.

### **Analisis Regresi Berganda**

Menurut Sunyoto (2011, p 61) analisis regresi bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen baik secara parsial maupun simultan. Model regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y' = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4 + b_5 X_5 + e$$

Keterangan:

$Y'$	: <i>return</i>
$a$	: Konstanta
$b_1$	: koefisien hari Senin
$X_1$	: hari Senin
$b_2$	: koefisien hari Selasa
$X_2$	: hari Selasa
$b_3$	: koefisien hari Rabu
$X_3$	: hari Rabu
$b_4$	: koefisien hari Kamis
$X_4$	: hari Kamis
$b_5$	: koefisien hari Jumat
$X_5$	: hari Jumat
$e$	: error

Lalu menurut French dalam Budileksamana (2005, p31) untuk menguji hipotesis maka menggunakan persamaan regresi sebagai berikut :

$$R_t = a_1 \text{ SEN} + a_2 \text{ SEL} + a_3 \text{ RAB} + a_4 \text{ KAM} + a_5 \text{ JUM}$$

Dimana :

Rt : return harian indeks saham pada hari t yang dihitung dengan persamaan dimuka.

SEN : Variabel dummy, yang diberikan nilai 1 apabila hari t jatuh pada hari Senin dan diberikan nilai 0 apabila jatuh pada hari selain Senin.

SEL : Variabel dummy, yang diberikan nilai 1 apabila hari t jatuh pada hari Selasa dan diberikan nilai 0 apabila jatuh pada hari selain Selasa.

RAB : Variabel dummy, yang diberikan nilai 1 apabila hari t jatuh pada hari Rabu dan diberikan nilai 0 apabila jatuh pada hari selain Rabu.

KAM : Variabel dummy, yang diberikan nilai 1 apabila hari t jatuh pada hari Kamis dan diberikan nilai 0 apabila jatuh pada hari selain Kamis.

JUM : Variabel dummy, yang diberikan nilai 1 apabila hari t jatuh pada hari Jumat dan diberikan nilai 0 apabila jatuh pada hari selain Jumat.

### **Uji-t ( Parsial)**

Uji-t dilakukan untuk menguji koefisien regresi secara parsial (terpisah), yaitu untuk menguji apakah ada pengaruh yang signifikan dari variabel dependen terhadap variabel independen.

Untuk mengukur tingkat signifikansi uji t, ukurannya adalah jika tingkat signifikan kurang dari 0,05 maka ada pengaruh secara parsial antara variabel independen terhadap variabel independen begitu pula sebaliknya. Pada pengujian kali ini penulis menggunakan pengujian satu arah, yakni untuk melihat apakah ada pengaruh negatif yang signifikan dari hari-hari perdagangan terhadap *return* saham pada IHSG di BEI periode 2009-2011. Untuk pengujian satu arah dengan menggunakan tingkat signifikansi sebesar 5% (0,05), oleh karena itu signifikansi *output* harus dibagi dua terlebih dahulu. Kemudian akan dilihat dari nilai signifikansi output dibawah 0,05 maka  $H_0$  ditolak atau diatas 0,05 maka  $H_0$  diterima.

### **Uji F (Simultan)**



Uji-F atau biasa disebut ANOVA (*Analysis of Variance*) bertujuan untuk menguji apakah terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel dependen terhadap variabel independen secara simultan (bersama-sama).

Untuk mengukur tingkat signifikansi dari uji F, ukurannya adalah jika signifikansi kurang dari 0,05 maka terdapat pengaruh secara bersama-sama antara variabel independen terhadap variabel dependen begitu pula sebaliknya.

### **Hipotesis Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah dan kerangka pemikiran yang telah dibuat, maka penulis merumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

Hipotesis untuk menguji pengaruh secara signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial.

$H_0$  : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari hari perdagangan Senin secara individu (parsial) terhadap *return* saham selama periode 2009-2011.

$H_a$  : Terdapat pengaruh negatif yang signifikan dari hari perdagangan Senin secara individu (parsial) terhadap *return* saham selama periode 2009-2011.

$H_0$  : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari hari perdagangan Selasa secara individu (parsial) terhadap *return* saham selama periode 2009-2011.

$H_a$  : Terdapat pengaruh negatif yang signifikan dari hari perdagangan Selasa secara individu (parsial) terhadap *return* saham selama periode 2009-2011.

$H_0$  : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari hari perdagangan Rabu secara individu (parsial) terhadap *return* saham selama periode 2009-2011.

- Ha : Terdapat pengaruh negatif yang signifikan dari hari perdagangan Rabu secara individu (parsial) terhadap *return* saham selama periode 2009-2011.
- H<sub>0</sub> : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari hari perdagangan Kamis secara individu (parsial) terhadap *return* saham selama periode 2009-2011.
- Ha : Terdapat pengaruh negatif yang signifikan dari hari perdagangan Kamis secara individu (parsial) terhadap *return* saham selama periode 2009-2011.
- H<sub>0</sub> : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari hari perdagangan Jumat secara individu (parsial) terhadap *return* saham selama periode 2009-2011.
- Ha : Terdapat pengaruh negatif yang signifikan dari hari perdagangan Jumat secara individu (parsial) terhadap *return* saham selama periode 2009-2011.

Hipotesis untuk menguji pengaruh secara signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan.

- H<sub>0</sub> : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari hari perdagangan Senin, hari perdagangan Selasa, hari perdagangan Rabu, hari perdagangan Kamis, dan hari perdagangan Jumat terhadap *return* saham secara bersama-sama (simultan) selama periode 2009-2011.
- Ha : Paling sedikit ada satu variabel independen dari (hari perdagangan Senin, hari perdagangan Selasa, hari perdagangan Rabu, hari perdagangan Kamis, dan hari perdagangan Jumat) yang mempengaruhi variabel dependen (*return* saham) selama periode 2009-2011.

## ANALISIS DAN BAHASAN

### Penyajian Data

Berikut ini adalah data yang telah didapatkan dan diolah kembali oleh penulis yaitu data mengenai *return* Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) dari periode tahun 2009 sampai 2011. Kemudian data yang dipakai adalah harga pada saat penutupan (*closing price*) IHSG periode tahun 2009 –2011. Yang dimana data tersebut diambil dari [finance.yahoo.com](http://finance.yahoo.com) dan data dari [finance.yahoo.com](http://finance.yahoo.com) diolah dalam bentuk harian. Berikut ini adalah data yang telah diolah yaitu sebagai berikut

#### RETURN INDEKS HARGA SAHAM GABUNGAN TAHUN 2009

No	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	y
1	0.0604	-0.0013	-0.0098	-0.0132	0.0100	0.0604
2	-0.0071	-0.0048	-0.0092	-0.0313	0.0152	-0.0048
3	-0.0097	-0.0048	-0.0169	0.0044	-0.0088	-0.0169
4	0.0000	0.0160	-0.0114	0.0024	0.0061	0.0024
5	-0.0165	-0.0048	0.0123	0.0058	0.0170	0.0170
6	-0.0062	-0.0075	-0.0055	0.0005	0.0100	-0.0062
7	0.0024	-0.0179	0.0095	-0.0052	-0.0202	-0.0179
8	0.0120	-0.0126	0.0033	-0.0075	-0.0038	0.0033
9	-0.0228	0.0069	0.0194	-0.0010	-0.0011	-0.0010
10	0.0000	0.0105	0.0110	-0.0031	0.0130	0.0130
11	-0.0020	-0.0096	0.0082	0.0142	0.0144	-0.0020
12	0.0336	0.0210	-0.0112	0.0301	0.0000	0.0210
13	-0.0298	0.0106	0.0193	0.0260	0.0004	0.0193
14	0.0109	-0.0170	-0.0168	0.0000	0.0000	0.0000
15	0.0509	0.0194	0.0149	0.0197	0.0060	0.0060
16	0.0165	-0.0199	-0.0084	-0.0139	-0.0009	0.0165
17	-0.0096	0.0126	0.0302	0.0478	0.0040	0.0126
18	0.0339	-0.0090	0.0148	0.0170	0.0184	0.0148
19	-0.0171	0.0062	0.0051	-0.0358	-0.0191	-0.0358
20	0.0301	0.0457	-0.0002	0.0000	-0.0021	-0.0021
21	0.0049	-0.0177	0.0190	0.0053	0.0073	0.0049
22	0.0426	0.0000	0.0061	0.0108	0.0227	0.0000
23	-0.0107	0.0178	0.0074	-0.0091	0.0007	0.0074
24	-0.0101	-0.0191	-0.0027	-0.0365	0.0202	-0.0365
25	-0.0078	-0.0307	0.0425	0.0243	-0.0019	-0.0019
26	-0.0032	-0.0034	0.0163	0.0028	0.0046	-0.0032
27	-0.0194	0.0237	0.0000	0.0003	-0.0100	0.0237
28	-0.0208	0.0180	0.0324	-0.0025	-0.0055	0.0324
29	0.0000	0.0191	-0.0098	0.0165	0.0115	0.0165
30	0.0107	0.0127	-0.0050	0.0325	0.0109	0.0109
31	0.0067	0.0091	-0.0182	0.0185	-0.0046	0.0067
32	0.0172	0.0041	-0.0216	0.0209	-0.0040	0.0041
33	0.0000	-0.0209	-0.0253	0.0223	0.0023	-0.0253
34	0.0180	0.0020	-0.0002	-0.0101	0.0090	-0.0101
35	-0.0150	-0.0062	-0.0176	0.0159	0.0002	0.0002
36	0.0076	0.0132	0.0051	0.0120	0.0017	0.0076
37	-0.0138	0.0157	0.0080	0.0072	0.0000	0.0157
38	0.0000	0.0000	0.0000	0.0048	-0.0099	0.0000
39	-0.0191	0.0192	0.0097	0.0042	0.0008	0.0042
40	0.0002	0.0192	-0.0058	-0.0115	-0.0041	-0.0041
41	-0.0072	0.0062	0.0161	0.0015	0.0002	-0.0072
42	0.0020	-0.0074	-0.0102	-0.0176	0.0143	-0.0074
43	-0.0001	-0.0172	-0.0288	-0.0048	0.0101	-0.0288

44	0.0017	-0.0158	0.0162	-0.0020	0.0118	-0.0020
45	0.0047	-0.0102	0.0092	0.0068	0.0027	0.0027
46	0.0173	0.0021	0.0042	-0.0062	0.0075	0.0173
47	-0.0024	-0.0038	-0.0042	-0.0276	0.0000	-0.0038
48	0.0093	0.0152	0.0078	0.0115	0.0046	0.0078
49	-0.0111	0.0001	-0.0010	0.0021	0.0131	0.0021
50	-0.0050	-0.0046	0.0111	-0.0051	0.0000	0.0000
51	-0.0312	0.0149	0.0029	0.0000	0.0000	-0.0312
52	0.0141	0.0037	0.0061	0.0000	0.0000	0.0037

Sumber : Diolah dari data JKSE, 2012

### RETURN INDEKS HARGA SAHAM GABUNGAN TAHUN 2010

No	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Y
1	0.0162	0.0116	-0.0008	-0.0063	0.0106	-0.0008
2	0.0068	0.0104	-0.0100	0.0047	0.0007	0.0047
3	-0.0017	0.0089	0.0005	-0.0108	-0.0106	-0.0106
4	-0.0048	-0.0075	-0.0054	0.0215	-0.0033	-0.0048
5	-0.0089	-0.0028	0.0094	-0.0044	-0.0286	-0.0028
6	-0.0172	0.0056	-0.0024	0.0098	0.0105	-0.0024
7	-0.0066	0.0163	0.0089	-0.0083	-0.0022	-0.0083
8	0.0039	0.0076	-0.0016	-0.0118	0.0000	0.0000
9	0.0022	0.0086	-0.0037	-0.0006	0.0051	0.0022
10	0.0185	0.0117	0.0049	0.0024	-0.0037	0.0117
11	0.0012	0.0000	0.0325	-0.0069	0.0021	0.0325
12	-0.0148	0.0068	0.0198	0.0088	0.0050	0.0088
13	-0.0065	0.0013	-0.0075	0.0190	0.0000	0.0000
14	0.0202	-0.0022	0.0061	-0.0165	-0.0020	0.0202
15	0.0128	0.0012	0.0001	0.0054	-0.0075	0.0012
16	-0.0133	0.0179	0.0075	0.0047	-0.0006	0.0075
17	0.0068	-0.0018	-0.0122	0.0081	0.0152	0.0081
18	-0.0035	-0.0006	-0.0381	-0.0125	0.0000	0.0000
19	0.0406	-0.0132	0.0123	0.0000	0.0038	0.0406
20	-0.0136	0.0052	-0.0369	-0.0129	-0.0264	0.0052
21	-0.0052	-0.0366	0.0727	0.0064	0.0000	0.0727
22	0.0306	-0.0259	0.0033	0.0283	0.0044	0.0283
23	-0.0259	0.0108	0.0021	-0.0054	0.0112	0.0112
24	0.0089	0.0012	0.0101	0.0113	0.0133	0.0089
25	0.0042	-0.0025	-0.0033	-0.0037	0.0113	-0.0025
26	0.0030	-0.0211	0.0070	-0.0135	-0.0009	0.0070
27	0.0020	0.0116	-0.0030	0.0048	0.0096	0.0048
28	0.0051	0.0009	0.0066	-0.0002	0.0040	0.0040
29	-0.0056	0.0067	0.0060	-0.0012	0.0107	-0.0056
30	-0.0060	0.0059	0.0052	0.0129	-0.0089	0.0059
31	-0.0034	-0.0279	0.0032	0.0207	0.0051	0.0032
32	0.0072	-0.0083	-0.0071	-0.0032	0.0090	-0.0032
33	-0.0001	0.0000	0.0064	0.0108	0.0040	0.0040
34	0.0035	-0.0044	0.0077	0.0020	-0.0128	0.0035
35	-0.0017	-0.0057	0.0173	-0.0042	0.0135	-0.0057
36	0.0167	0.0043	0.0390	-0.0046	0.0129	0.0390
37	-0.0040	-0.0018	-0.0064	-0.0018	0.0181	-0.0018
38	0.0207	0.0013	0.0066	0.0017	0.0131	0.0131
39	0.0063	0.0062	0.0033	-0.0048	-0.0109	0.0063
40	0.0005	-0.0004	0.0182	0.0018	-0.0059	-0.0004
41	-0.0084	0.0073	-0.0039	0.0025	0.0027	-0.0039
42	0.0127	0.0029	-0.0081	0.0040	-0.0010	0.0040
43	0.0027	-0.0054	-0.0055	0.0065	0.0072	0.0072
44	0.0120	0.0103	0.0052	-0.0033	-0.0210	0.0120
45	-0.0026	0.0048	0.0000	0.0011	0.0128	0.0048

46	0.0043	-0.0169	-0.0053	0.0118	-0.0161	-0.0053
47	-0.0033	-0.0274	0.0249	0.0209	0.0005	0.0209
48	0.0071	0.0000	0.0128	0.0043	-0.0101	-0.0101
49	-0.0148	-0.0007	-0.0085	-0.0237	0.0027	-0.0148
50	-0.0036	0.0192	-0.0046	-0.0025	0.0000	0.0192
51	0.0038	0.0096	0.0107	0.0012	0.0000	0.0107

Sumber : Diolah dari data JKSE, 2012

### RETURN INDEKS HARGA SAHAM GABUNGAN TAHUN 2011

No	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Y
1	0.0065	0.0087	0.0063	-0.0125	-0.0281	-0.0125
2	-0.0421	-0.0067	0.0288	0.0029	0.0012	0.0012
3	-0.0094	0.0037	-0.0088	-0.0180	-0.0216	-0.0094
4	-0.0099	0.0263	0.0197	0.0037	-0.0077	0.0263
5	-0.0225	0.0098	0.0111	0.0000	0.0044	0.0111
6	-0.0024	-0.0080	-0.0123	-0.0128	0.0054	-0.0128
7	0.0074	0.0000	0.0000	0.0052	0.0195	0.0195
8	-0.0011	-0.0133	0.0067	-0.0101	0.0013	-0.0011
9	0.0078	0.0122	-0.0075	0.0024	0.0138	0.0122
10	0.0053	0.0052	0.0051	-0.0031	-0.0127	0.0051
11	0.0078	-0.0127	0.0020	-0.0134	0.0028	-0.0134
12	0.0071	-0.0003	0.0109	0.0156	-0.0013	-0.0013
13	-0.0012	-0.0032	0.0138	0.0104	0.0078	-0.0012
14	-0.0020	-0.0038	0.0114	0.0007	0.0030	-0.0038
15	0.0011	-0.0071	0.0041	-0.0071	0.0061	0.0041
16	-0.0009	0.0015	0.0166	0.0017	0.0000	0.0017
17	-0.0033	-0.0036	0.0080	0.0011	0.0028	0.0028
18	0.0078	-0.0092	0.0003	0.0004	-0.0046	0.0078
19	-0.0034	0.0040	0.0099	-0.0077	0.0061	0.0040
20	-0.0086	0.0000	0.0108	0.0051	0.0034	0.0108
21	-0.0244	0.0020	-0.0015	0.0092	0.0046	0.0092
22	-0.0016	0.0028	0.0002	0.0000	0.0016	0.0016
23	-0.0026	0.0023	-0.0045	-0.0051	-0.0049	-0.0026
24	-0.0103	0.0065	0.0056	-0.0142	-0.0051	0.0065
25	0.0021	0.0177	0.0071	0.0005	0.0065	0.0071
26	-0.0091	0.0044	0.0000	0.0152	0.0099	0.0152
27	0.0067	-0.0074	-0.0039	0.0078	0.0163	0.0163
28	-0.0020	-0.0144	0.0109	0.0042	0.0064	-0.0020
29	0.0024	-0.0024	0.0068	0.0043	0.0095	-0.0024
30	-0.0048	0.0112	0.0100	-0.0068	-0.0036	0.0100
31	0.0152	-0.0037	-0.0099	-0.0035	-0.0486	-0.0035
32	-0.0182	-0.0299	0.0344	0.0015	0.0055	0.0055
33	0.0179	-0.0017	0.0000	0.0171	-0.0443	0.0179
34	-0.0008	0.0106	-0.0086	-0.0007	-0.0007	0.0106
35	0.0064	0.0062	0.0287	0.0010	-0.0017	0.0287
36	-0.0256	-0.0055	-0.0195	-0.0065	0.0161	-0.0065
37	-0.0209	-0.0008	-0.0146	-0.0888	0.0170	0.0170
38	-0.0322	0.0476	0.0113	0.0068	0.0034	-0.0322
39	-0.0564	-0.0237	0.0073	0.0455	-0.0051	-0.0237
40	0.0074	0.0234	0.0295	0.0109	-0.0029	0.0295
41	0.0176	-0.0287	0.0175	-0.0170	-0.0006	-0.0170
42	0.0238	0.0010	0.0076	0.0199	0.0044	0.0044
43	-0.0102	-0.0279	0.0212	-0.0152	0.0210	-0.0102
44	-0.0014	0.0073	0.0136	-0.0190	-0.0013	0.0073
45	0.0143	-0.0050	0.0001	-0.0057	-0.0100	0.0001
46	-0.0199	0.0151	-0.0130	0.0000	-0.0135	0.0000
47	0.0027	0.0112	0.0074	0.0178	-0.0003	-0.0003
48	0.0003	-0.0074	0.0108	-0.0030	-0.0059	0.0003
49	0.0087	-0.0075	-0.0032	-0.0133	0.0180	-0.0075
50	0.0005	-0.0048	0.0112	0.0003	0.0005	0.0112

51	0.0000	-0.0020	-0.0053	0.0105	0.0035	0.0105
----	--------	---------	---------	--------	--------	--------

Sumber : Diolah dari data JKSE, 2012

## Analisis Regresi Berganda

### ANALISIS REGRESI BERGANDA Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	.002	.001		1.801	.074		
1							
Senin	.325	.067	.346	4.894	.000	.982	1.018
Selasa	.155	.078	.140	1.974	.050	.971	1.030
Rabu	.402	.074	.389	5.409	.000	.946	1.057
Kamis	.068	.071	.069	.961	.338	.962	1.039
Jumat	.084	.094	.063	.888	.376	.986	1.014

a. Dependent Variable: Return

Sumber : Hasil pengolahan SPSS 20.00

Persamaan regresi yang dihasilkan adalah

$$Y' = 0,002 + 0,325 x_1 + 0,155 x_2 + 0,402 x_3 + 0,068 x_4 + 0,084 x_5 + e$$

Dimana :  $Y'$  : *return*

$X_1$  : *Senin*

$X_2$  : *Selasa*

$X_3$  : *Rabu*

$X_4$  : *Kamis*

$X_5$  : *Jumat*

$e$  : *error*

### Uji-t

Uji-t dilakukan untuk menguji koefisien regresi, yakni apakah terdapat pengaruh yang signifikan dari suatu variabel independen terhadap variabel dependen.

Pengujiannya dilakukan sebagai berikut:

**HASIL PENGUJIAN t (PARSIAL)****Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.002	.001		1.801	.074
1 Senin	.325	.067	.346	4.894	.000
Selasa	.155	.078	.140	1.974	.050
Rabu	.402	.074	.389	5.409	.000
Kamis	.068	.071	.069	.961	.338
Jumat	.084	.094	.063	.888	.376

a. Dependent Variable: Return

Sumber : Hasil pengolahan SPSS 20.00

**Uji Hipotesis Pengaruh Hari Perdagangan Senin Terhadap *Return* Saham Selama Periode 2009-2011**

$H_0$  : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari hari perdagangan Senin secara individu (parsial) terhadap *return* saham selama periode 2009-2011.

$H_a$  : Terdapat pengaruh negatif yang signifikan dari hari perdagangan Senin secara individu (parsial) terhadap *return* saham selama periode 2009-2011.

$H_0$  ditolak, karena signifikansi  $0,000 < \alpha$  (alpha) yaitu 0,05

Kesimpulan: Terdapat pengaruh negatif yang signifikan dari hari perdagangan Senin secara individu (parsial) terhadap *return* saham selama periode 2009-2011 dengan tingkat keyakinan 95%.

**Uji Hipotesis Pengaruh Hari Perdagangan Selasa Terhadap *Return* Saham Selama Periode 2009-2011**

$H_0$  : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari hari perdagangan Selasa secara individu (parsial) terhadap *return* saham selama periode 2009-2011.

Ha : Terdapat pengaruh negatif yang signifikan dari hari perdagangan Selasa secara individu (parsial) terhadap *return* saham selama periode 2009-2011.

H<sub>0</sub> ditolak, karena signifikansi  $0,025 < \alpha$  (alpha) yaitu 0,05

Kesimpulan: Terdapat pengaruh negatif yang signifikan dari hari perdagangan Selasa secara individu (parsial) terhadap *return* saham selama periode 2009-2011 dengan tingkat keyakinan 95%.

### **Uji Hipotesis Pengaruh Hari Perdagangan Rabu Terhadap *Return* Saham Selama Periode 2009-2011**

H<sub>0</sub> : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari hari perdagangan Rabu secara individu (parsial) terhadap *return* saham selama periode 2009-2011.

Ha : Terdapat pengaruh negatif yang signifikan dari hari perdagangan Rabu secara individu (parsial) terhadap *return* saham selama periode 2009-2011.

H<sub>0</sub> ditolak, karena signifikansi  $0,000 < \alpha$  (alpha) yaitu 0,05.

Kesimpulan: Terdapat pengaruh negatif yang signifikan dari hari perdagangan Rabu secara individu (parsial) terhadap *return* saham selama periode 2009-2011 dengan tingkat keyakinan 95%.

### **Uji Hipotesis Pengaruh Hari Perdagangan Kamis Terhadap *Return* Saham Selama Periode 2009-2011**

H<sub>0</sub> : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari hari perdagangan Kamis secara individu (parsial) terhadap *return* saham selama periode 2009-2011.

Ha : Terdapat pengaruh negatif yang signifikan dari hari perdagangan Kamis secara individu (parsial) terhadap *return* saham selama periode 2009-2011.

H<sub>0</sub> diterima, karena signifikansi  $0,169 > \alpha$  (alpha) yaitu 0,05

Kesimpulan: Tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari hari perdagangan Kamis secara individu (parsial) terhadap *return* saham selama periode 2009-2011 dengan tingkat keyakinan 95%.

### **Uji Hipotesis Pengaruh Hari Perdagangan Jumat Terhadap *Return* Saham Selama Periode 2009-2011**



$H_0$  : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari hari perdagangan Jumat secara individu (parsial) terhadap *return* saham selama periode 2009-2011.

$H_a$  : Terdapat pengaruh negatif yang signifikan dari hari perdagangan Jumat secara individu (parsial) terhadap *return* saham selama periode 2009-2011.

$H_0$  diterima, karena signifikansi  $0,188 > \alpha$  (alpha) yaitu 0,05.

Kesimpulan: Tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari hari perdagangan Jumat secara individu (parsial) terhadap *return* saham selama periode 2009-2011 dengan tingkat keyakinan 95%.

### Uji F ( ANOVA)

Uji-F atau biasa disebut ANOVA (*Analysis of Variance*) bertujuan untuk menguji apakah terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel dependen terhadap variabel independen secara simultan (bersama-sama).

#### HASIL PENGUJIAN F (SIMULTAN)

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.009	5	.002	11.192	.000 <sup>b</sup>
	Residual	.024	148	.000		
	Total	.033	153			

a. Dependent Variable: Return

b. Predictors: (Constant), Jumat, Kamis, Senin, Selasa, Rabu

Sumber :Hasil pengolahan SPSS 20.00

### Uji Hipotesis Pengaruh Hari Perdagangan Senin, Hari Perdagangan Selasa, Hari Perdagangan Rabu, Hari Perdagangan Kamis, dan Hari Perdagangan Jumat Terhadap Return Saham Selama Periode 2009-2011

$H_0$  : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari hari perdagangan Senin, hari perdagangan Selasa, hari perdagangan Rabu, hari perdagangan Kamis, dan hari perdagangan Jumat terhadap *return* saham secara bersama-sama (simultan) selama periode 2009-2011.

$H_a$  : Paling sedikit ada satu variabel independen dari (hari perdagangan Senin, hari perdagangan Selasa, hari perdagangan Rabu, hari perdagangan Kamis,

dan hari perdagangan Jumat) yang mempengaruhi variabel dependen (*return* saham) selama periode 2009-2011.

$H_0$  ditolak, karena signifikansi  $0,000 < \alpha$  (alpha) yaitu 0,05.

Kesimpulan: Paling sedikit ada satu variabel independen dari (hari perdagangan Senin, hari perdagangan Selasa, hari perdagangan Rabu, hari perdagangan Kamis, dan hari perdagangan Jumat) yang mempengaruhi variabel dependen (*return* saham) selama periode 2009-2011 dengan tingkat keyakinan 95%

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Setelah melakukan penelitian yang melalui berbagai tahap yakni pengumpulan data (periode tahun 2009–2011), pengolahan data, dan pengujian data. Maka penulis menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Untuk melihat pengaruh hari perdagangan terhadap *return* saham maka dari hasil pengujian yang telah dilakukan oleh penulis secara simultan (bersama-sama) membuktikan bahwa paling sedikit ada satu variabel independen dari (hari perdagangan Senin, Selasa, Rabu, Kamis, dan Jumat) yang mempengaruhi variabel dependen (*return* saham) selama periode 2009-2011, sedangkan hasil dari uji parsial, bahwa yang terdapat pengaruh hanya hari perdagangan Senin, Selasa ,dan Rabu. Karena hari perdagangan Senin memiliki pengaruh negatif dengan nilai signifikansi  $0,000 < \alpha$  (alpha) yaitu 0,05. Sedangkan hari perdagangan Selasa memiliki pengaruh negatif dengan nilai signifikansi  $0,025 < \alpha$  (alpha) yaitu 0,05. Dan hari perdagangan Rabu mempunyai pengaruh negatif dengan nilai signifikansi  $0,000 < \alpha$  (alpha) yaitu 0,05 terhadap *return* saham. Sedangkan hari perdagangan Kamis nilai signifikansinya  $0,169 > \alpha$  (alpha) yaitu 0,05 dan hari perdagangan Jumat nilai signifikansinya  $0,188 > \alpha$  (alpha) yaitu 0,05. Oleh karena itu hari

perdagangan Kamis dan Jumat tidak memiliki pengaruh terhadap *return* saham karena nilai signifikannya  $>$  dari 0,05.

2. Sedangkan untuk melihat *Monday effect* terjadi maka dilihat berdasarkan hasil dari uji secara parsial, yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh negatif yang signifikan hari perdagangan Senin terhadap *return* saham IHSG periode 2009-2011, yang disebabkan oleh adanya *return* terendah dan signifikan negatif terjadi pada hari perdagangan Senin karena nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari nilai  $\alpha$  sebesar 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terjadi anomali *Monday effect* pada IHSG di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2009-2011. Maksud dari pengaruh negatif yaitu bursa perdagangan sepi dari pembeli dikarenakan Indeks Harga Saham Gabungan menunjukkan nilai yang negatif.

### **Saran**

Dari hasil penelitian, penulis memberikan saran sebagai berikut :

#### **Bagi investor**

Disarankan untuk para investor dalam berinvestasi, sebaiknya berinvestasi saham yang memberikan *return* terendah (hari perdagangan Senin, Selasa, dan Rabu) untuk membeli dan *return* tertinggi (hari perdagangan Kamis dan Jumat) untuk menjual, sehingga dapat memaksimumkan keuntungannya. Dengan melihat hasil dari keputusan tersebut investor dapat mempertimbangkan biaya yang digunakannya.

#### **Bagi penelitian selanjutnya**

Oleh karena berbagai kekurangan yang masih terdapat dalam penelitian ini, dapat dilakukan pengembangan lebih lanjut mengenai penelitian ini, antara lain:

1. Keterbatasan penelitian yaitu periode pengamatan hanya mengambil periode waktu selama tiga tahun. Untuk itu bagi peneliti selanjutnya dapat mempertimbangkan periode data yang lebih panjang.

2. Dalam penelitian selanjutnya dapat dikembangkan dengan memakai variabel lain, seperti volume perdagangan, jumlah penawaran dan permintaan.

### DAFTAR PUSTAKA

- Ambarwati, Sri Dwi Ari (2009), *Pengujian Week-Four, Monday, Friday dan Earnings Management Effect Terhadap Return Saham*, *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, Vol 13, pp 1-14.
- Azlina, Nur (2009), *Pengaruh The Monday Effect Terhadap Return Saham JII di Bursa Efek Indonesia*, *Pekbis Jurnal*, Vol 1, pp 26-35.
- Bachtiar, Yanuar (2009), *Day of the week effect terhadap return dan volume perdagangan LQ45 dan non LQ45*, *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, vol.13,pp.487-497.
- Bodie, Zvi. et. al. (2010), *Investments*. 7<sup>th</sup> edition, McGraw-Hill, New York.
- Cahyaningdyah, Dwi (2005), *Analisis Pengaruh Hari Perdagangan Terhadap Return Saham: Pengujian Week-Four Effect dan Rogalski Effect di Bursa Efek Jakarta*, *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*, Vol 20, pp 175-186.
- Chan, S.H., W. Leung, and K. Wang (2005), *Changes in REIT Structure and Stock Performance: Evidence from the Monday Stock Anomaly*, *Real Estate Economics*, Vol 33, pp 89-120.  
(<http://search.proquest.com/docview/197774749/135D1F240D234D925DF/39?accountid=51297>).
- Elango Rengasamy and Nabila Al Macki ( 2008), *Monday Effect and Stock return Seasonality: Further Empirical Evidence*, *The Business Review*, vol.10, pp 282-288.  
(<http://search.proquest.com/docview/197302965/13574FE60BE76C19DED/3?accountid=51297>)
- Murtini, U. dan Halomoan.A.I (2007), *Pengaruh Hari Perdagangan terhadap Return Saham: Pengujian Monday, Week-Four, dan Rogalski Effect di Bursa Efek Jakarta*, *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 3, No.1, Februari, pp 20-33.

- Reilly, F. K. , dan Brown K.C.(2006), *Investment Analysis Md Portofolio Management* ( 8<sup>th</sup> Ed.), The Dryden Press Harcourt College Publisher.
- Sartono, Agus. (2008), *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi, Edisi 4*, BPF, Yogyakarta.
- Scott, W. R .(2009), *Financial Accounting Theory* ( 5<sup>th</sup> Ed.), Perason Prestice Hall.
- Sun,Qian and Wilson H.S. Tong (2002), “Another New Look at the Monday Effect”, *Journal of Bussiness Finance and Accounting*, vol.29 Issue 7and 8, pp 1123-1147.
- Tahar, Afrizal dan Arum (2004), *Analisis pengaruh day of the week effect terhadap return saham di BEJ, Jurnal Akuntansi dan Investasi*, Vol. 5, pp. 131-144.
- Tandelilin, Eduardus. (2010), *Portofolio dan Invesatasi – Teori dan Aplikasi*, Penerbit Kanisius, Yogyakarta.
- Widoatmodjo, Sawidji. (2008), *Cara Sehat Investasi Di Pasar Modal*, Gramedia, Jakarta.
- Vann Horne, dan Wachowicz, JR. (2009),*Fundamentals of Financial Management*, 13<sup>th</sup> ed. Pearson Education Limited.